

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Partai Perindo merupakan salah satu dari 4 (empat) partai baru yang ikut meramaikan Pemilu 2019. Pada Pemilu DPRD Kabupaten Semarang 2019, Partai Perindo mengusung calon maksimal yakni 50 calon anggota legislatif atau 100% berdasar UU Pemilu (sebanyak jumlah kursi DPRD) yang terdiri dari 32 laki-laki dan 18 perempuan. Hal tersebut dikarenakan Partai Perindo sangat memperhatikan pemenuhan kuota 30% keterwakilan perempuan di setiap daerah pemilihan agar calon legislatif yang diusung tidak gugur.

Hasil penelitian menunjukkan rekrutmen calon legislatif Partai Perindo pada tahap sertifikasi bersifat terbuka, dimana persyaratan seorang calon sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2017 dan PKPU Nomor 20 Tahun 2018. Pada tahap nominasi yang terdiri dari penjaringan, penyaringan, dan penetapan calon cenderung tersentral karena aspek penilaian sudah ditentukan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP). Namun, untuk proses penilaiannya bersifat terbuka bagi seluruh bakal calon legislatif. Sehingga bakal calon legislatif mengetahui nilai/skor yang diperoleh. Selain itu, nilai ini juga yang nantinya akan menentukan nomor urut calon legislatif, semakin tinggi nilai yang diperoleh maka akan mendapatkan nomor urut kecil. Tidak ada perbedaan rekrutmen antara laki-laki dengan perempuan. Proses rekrutmen calon legislatif dilakukan secara terbuka dan transparan.

Hasil penelitian juga menunjukkan faktor pendorong/penarik perempuan diusung dalam pencalonan Partai Perindo. Faktor pendorong tersebut yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari individu calon legislatif perempuan, dimana setiap calon legislatif memiliki motivasinya masing-masing. Faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, dukungan Partai Perindo, visi dan misi Partai Perindo, program-program Partai Perindo, dan figur Hary Tanoesoedibjo yang menjadi pusat perhatian dari Partai Perindo. Dukungan keluarga menjadi faktor yang penting bagi perempuan yang berkompetisi untuk mencalonkan diri.

4.2 Saran

Penelitian ini merekomendasikan Partai Perindo sebagai partai baru di Indonesia dan pertama kali mengikuti pemilihan umum (Pemilu 2019) melakukan penguatan pada sistem kaderisasi agar lebih sistematis, sehingga mampu melahirkan kader-kader yang kompeten. Kader-kader yang berkompeten akan membuat salah satu fungsi partai politik yaitu rekrutmen politik bisa berjalan dengan baik.

Rekomendasi lainnya yaitu metode rekrutmen yang dipakai oleh Partai Perindo sebagai partai baru bisa memberikan warna baru yang lebih inovatif. Apabila metode-metode rekrutmen yang digunakan lebih inovatif maka akan lebih menarik antusias dari masyarakat luas.

Penelitian ini juga merekomendasikan Partai Perindo untuk membuat peraturan mengenai rekrutmen dan seleksi calon anggota legislatif, sehingga proses rekrutmen politik berjalan dengan tepat. Hal ini dikarenakan belum

ada aturan yang jelas mengenai rekrutmen politik di Partai Perindo, hanya berdasar pada AD/ART atau penilaian yang diberikan dari pusat.

Partai Perindo diharapkan tetap konsisten dan selalu memegang komitmen terhadap visi misinya untuk Indonesia Sejahtera demi kepentingan masyarakat. Selain itu, program-program tetap terus dijalankan dan ditambah lagi agar identitas partai sebagai partai yang dekat dengan masyarakat tetap terjaga.